

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT  
BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA  
BANK MEGA SYARIAH INDONESIA  
TAHUN 2004-2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun oleh :**

**GUNDARI  
13812142017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT  
BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA  
BANK MEGA SYARIAH INDONESIA  
TAHUN 2004-2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



**Disusun oleh :**

**GUNDARI  
13812142017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## **PERSETUJUAN**

### **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK MEGA SYARIAH INDONESIA TAHUN 2004-2013**

#### **SKRIPSI**



Disetujui,

Dosen Pembimbing

Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc.  
NIP. 19831120 200812 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK MEGA SYARIAH INDONESIA TAHUN 2004-2013

Yang disusun oleh:

GUNDARI  
13812142017

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 19 Maret 2015 dan  
dinyatakan lulus.

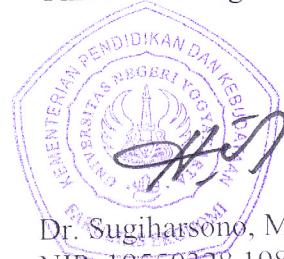
Nama  
Dhyah Setyorini, M.Si.,Ak.  
Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si  
Mahendra Adhi Nugroho,S.E., MS.c.

Kedudukan  
Ketua Pengaji  
Pengaji Utama  
Sekretaris Pengaji

Tanda Tangan  


Tanggal  
25 / 03 ...  
24 / 03 ...  
26 / 03 ...  
26 / 03 ...

Yogyakarta, 26 Maret 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0022

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : GUNDARI  
NIM : 13812142017  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
JudulTugasAkhir : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi  
Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Mega  
Syariah Indonsia Tahun 2004-2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 19 Maret 2015  
Penulis,



Gundari  
NIM. 13812142017

## **MOTTO**

- ✓ “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi diri sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri...”

(QS : Al-Isra' 7)

- ✓ “Sebutlah nama Rabbmu dan beribadahlah kepadanya dengan penuh ketekunan...”

(QS : Al-Muzzammil 8)

- ✓ Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

(James Thurber)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

- ✓ Orang tua saya (Alm) Bapak terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti, Ibu, dan kakak yang selalu memberi do'a dan semangat.
- ✓ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT  
BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA  
BANK MEGA SYARIAH INDONESIA  
TAHUN 2004-2013**

Oleh:  
**GUNDARI**  
**13812142017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. (2) Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. (3) Mengetahui pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.(4) Mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. (5) Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. (6) Mengetahui pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder (*time series*) dengan periode triwulan I tahun 2004 sampai triwulan IV tahun 2013. Teknis analisis data yang digunakan regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,838 > 2,49$ ),  $sig <$  dari  $0,05$  ( $0,007 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,032. (2) Terdapat pengaruh positif ROE terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,883 > 2,49$ ),  $sig <$  dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,004. (3) terdapat pengaruh positif FDR terhadap tingkat bagi hasil tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,656 > 2,49$ ),  $sig <$  dari  $0,05$  ( $0,011 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003. (4) Terdapat pengaruh positif BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,507 > 2,49$ ),  $sig <$  dari  $0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003. (5) Terdapat pengaruh positif CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,407 > 2,49$ ),  $sig <$  dari  $0,05$  ( $0,021 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,008. (6) Terdapat pengaruh positif ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,819 > 2,022$ ) dengan nilai  $sig <$  dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Kata Kunci : Kinerja Keuangan (ROA, ROE, BOPO, FDR, CAR), Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013”, disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan lancar.

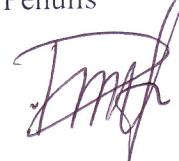
Dalam proses penyusunan skripsi, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc. dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan serta memberikan ilmu yang belum dimiliki sebelumnya selama penyusunan skripsi.
4. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si. narasumber yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi yang membangun.

5. Dyah Setyorini, M.Si.,Ak. Yang bersedia menjadi ketua penguji dan memberikan masukkan-masukkan yang bermanfaat.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di masa datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, 19 Maret 2015  
Penulis



Gundari  
NIM. 13812142017

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL ..</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN ..</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN ..</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERNYATAAN ..</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN ..</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK ..</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR ..</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI ..</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL ..</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR ..</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN ..</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA ..</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Tingkat Bagi Hasil .....	11
2. Deposito <i>Mudharabah</i> .....	14

3. Bank Syariah.....	18
4. Kinerja Keuangan .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pegumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Deskriptif .....	45
2. Uji Prasarat Analisis .....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinieritas.....	48
c. Uji Heteroskedastisitas.....	49
d. Uji Autokorelasi.....	50
3. Pengujian Hipotesis .....	51
C. Pembahasan .....	57

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Keterbatasan Penelitian .....	68
C. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Peringkat Bank Berdasarkan Rasio BOPO .....	27
2. Statistik Deskriptif .....	45
3. Hasil Uji Normalitas .....	48
4. Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
6. Hasil Uji Autokorelasi .....	50
7. Hasil Uji Regresi Variabel ROA.....	51
8. Hasil Uji Regresi Variabel ROE .....	52
9. Hasil Uji Regresi Variabel FDR .....	53
10. Hasil Uji Regresi Varabel BOPO.....	54
11. Hasil Uji Regresi Variabel CAR .....	55
12. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	32
2. Struktur Organisasi .....	41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada awalnya perbankan syari'ah kurang menarik minat swasta, sebab perbankan syari'ah masih kurang meyakinkan apakah perbankan Islam adalah bidang penanaman modal yang prospektif dan cukup menjanjikan. Hasil penelitian *Center for Business and Islamic Economic Studies* tahun 1999 menunjukkan bahwa 58,8% dari nasabah bank syari'ah dan 32,2% nasabah bank konvensional menilai manajemen bank syariah kurang profesional. Sementara 17,7% nasabah bank syari'ah dan 27,9% dari nasabah bank konvensional menyatakan bahwa bagi hasil bank syariah tidak pasti dan bagi hasil yang diberikan bisa lebih rendah bila dibandingkan dengan sistem bank konvensional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi bank syariah untuk membangun kepercayaan kepada masyarakat (investor). Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu meningkatkan efektifitas kinerja manajemen bank syariah. Ini akan meningkatkan pendapatan bank dan dapat memberikan keuntungan bagi investor sehingga kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah akan terbentuk.

Dalam perkembangannya bank syariah cukup mengalami pertumbuhan yang mengesankan dari tahun ke tahun. Data statistik perbankan syariah Indonesia mencatat terjadi peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan 37 miliar pada Maret 2009 menjadi 50,7 miliar pada Desember 2009.

Pada Maret 2009, jumlah giro *wadiyah* sebesar 4,2 milyar, tabungan *mudharabah* 12 milyar dan deposito *mudharabah* sebesar 20,7 milyar yang pada akhir Desember 2009 kesemuanya mengalami peningkatan dengan giro *wadiyah* menjadi 6,2 milyar, tabungan *mudharabah* 14,9 milyar dan deposito *mudharabah* 29,5 milyar. Jumlah deposito *mudharabah* lebih besar dindingkan giro *wadiyah* dan tabungan *mudharabah*, hal ini menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* cukup diminati oleh nasabah.

Salah satu bank syariah di Indonesia yang menganut sistem bagi hasil deposito *mudharabah* adalah Bank Mega Syariah merupakan bank yang berada dibawah naungan Bank Mega. Dalam hal ini suatu bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, bersaing dan bertahan hidup. Salah satu faktor yang harus diipertimbang adalah kinerja keuangan bank. Kondisi kesehatan perbankan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi banyak pihak karena memberikan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan. Apabila kinerja keuangan bank dapat berjalan dengan baik maka kinerja keuangan bank juga dapat berjalan optimal untuk menghasilkan keuntungan atau bagi hasil kepada para nasabahnya. Namun dalam kenyataanya masih terdapat beberapa masalah yang ada di Bank Mega Syariah diantaranya yaitu kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah belum sepenuhnya beroperasi secara optimal, kedua pemahaman masyarakat akan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah masih tergolong rendah, hal ini dilihat dari jumlah nasabah yang ada di Bank Mega

Syariah yang kebanyakan adalah pengusaha dan investor sedangkan masyarakat pada umumnya masih lebih banyak pada bank konvensional.

ROA (*Return on Assets*) pada Bank Mega Syariah belum mencapai keuntungan yang maksimal meskipun sudah mendapatkan laba tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan operasional bank tersebut hal ini dilihat dari peningkatan laba yang tidak signifikan, terkadang masih mengalami penurunan dimana laba pada ROA bernilai 828 milyar pada tahun 2005 triwulan I. Apabila ditinjau dari ROE (*Return on Equity*) belum menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* laba bersih, pada Bank Mega Syariah tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada tahun 2006 triwulan 1 ROE laba bernilai negatif yaitu -1.650 milyar. Dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kinerja Bank Mega Syariah tidak menggunakan pengukuran FDR sehingga hasil pengukuran yang menggunakan FDR belum diketahui. Pada kinerja BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) biaya operasional pada Bank Mega Syariah melebihi pendapatan operasionalnya sehingga keuntungan pada Bank Mega Syariah kurang maksimal, hal ini terjadi pada tahun 2012 triwulan III dimana biaya operasional sebesar 17.971 milyar pendapatan operasional 15.760 milyar. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dengan menunjukkan CAR minimal 8%, pada bank Mega Syariah Indonesia sudah mencapai batas minimal 8% pada tahun 2006 triwulan IV namun masih perlu adanya peningkatan.

Penelitian ini juga menguji apakah kinerja keuangan secara langsung dapat berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Kinerja keuangan yang digunakan adalah semacam Rasio Keuangan. Rasio keuangan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang konsisten digunakan *infobank* dalam mengukur kinerja keuangan dan merating perbankan nasional, yang diantaranya Rasio Profitabilitas yang terdiri dari ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*), Rasio Likuiditas terdiri dari FDR (*Financing of Deposito Ratio*), Rasio Efisiensi terdiri dari BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan Rasio Kecukupan Modal dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Tingkat profitabilitas adalah tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan dana yang dimiliki. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh bank dari penggunaan aktiva bank dan *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan (laba) dari penggunaan modal bank.

Alasan digunakannya ROA dalam penelitian ini karena nilai ROA meningkatkan apabila laba yang diperoleh bank tetap di lain pihak total aktiva tetap, dan juga apabila laba yang diperoleh bank tetap dilain pihak total aktiva berkurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin

tinggi ROA semakin tinggi bagi hasil yang diterima nasabah. Alasan digunakannya ROE dalam penelitian ini karena *Return of Equity* atau *Return net Work* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi nasabah.

*Financinf to Deposit Ratio* (FDR) mewakili rasio likuiditas. FDR merupakan rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan atas simpanan pihak ketiga dan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk memberikan pinjaman (pembiayaan) juga untuk mengukur likuiditas. Alasan digunakannya FDR dalam penelitian ini, karena jika FDR meningkat maka perolehan pendapatan akan meningkat, sehingga bank syari'ah akan memberikan *return* bagi hasil yang tinggi untuk investor atau deposan.

Rasio efisiensi diwakili dengan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasional atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasinya, maka semakin baik kondisi bank tersebut. Alasannya digunaknnya BOPO dalam penelitian ini karena semakin rendah BOPO maka bank semakin efisiensi dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan dalam rangka menghasilkan output (pendapatan) yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

Rasio kecukupan modal diwakili dengan *capital adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Ketentuan penghitungan CAR yang harus diikuti oleh bank-bank diseluruh dunia sebagai aturan marjin dalam kompetisi yang *fair* di pasar keuangan global, yaitu rasio minimum 8% permodalan terhadap aktiva beresiko. Alasan digunakannya CAR dalam penelitian ini karena semakin besar rasio CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman dalam operasinya. Keadaan permodalan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank, oleh karena itu semakin besar pula bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

Alasan mengambil objek penelitian Bank Mega Syariah karena bank tersebut sudah ternasuk dalam Bank Umum Syariah Devisa. Untuk menjadi bagian dari bank umum syariah devisa harus memiliki kualifikasi tersendiri dari Bank Indonesia dan hal ini dapat menjadi tolak ukur khususnya bagi perbankan syariah lainnya di Indonesia. Selain itu alasan pengambilan objek penelitian tersebut karena kelengkapan data penelitian yang dibutuhkan penyusun.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Masih adanya ketidakpastian bagi hasil bank syariah yang diberikan kepada nasabah dan bagi hasil yang diberikan bisa lebih rendah bila dibandingkan dengan sistem konvensional.
2. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* Bank Mega Syariah masih rendah.
3. Kinerja keuangan Bank Mega Syariah diukur menggunakan *Ratio on Asset* (ROA) belum maksimal.
4. Kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah diukur menggunakan *Ratio on Equity* (ROE) belum optimal.
5. Kewajiban jangka pendek yang diukur menggunakan FDR (*Financing Deposito Ratio*) belum diketahui.
6. Tingkat efisiensi dan kemampuan bank yang diukur menggunakan BOPO pada Bank Mega Syariah kurang maksimal.
7. Kecukupan modal Bank Mega Syariah yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan.

### C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Kinerja dipilih karena menentukan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kinerja keuangan disini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE), *Financing Deposito Ratio* (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR). Peneliti akan menguji pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013?
3. Bagaimana pengaruh *Financing Deposito Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013?
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013?

5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Rasio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah 2004-2013?
6. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.
3. Mengetahui pengaruh *Financing Deposito Rasio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.
4. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.
5. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

6. Mengetahui pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangsih berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi. Sealin itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan perbankan bagi pihak-pihak yang membutuhkan analisis atau kinerja keuangan tersebut.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO), *Financing Deposito Rasio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pertimbangan atas kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya yang berhubungan dengan laporan keuangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tingkat Bagi Hasil**

Menurut Ascarya (2006:26) bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pemilik modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank syariah akan mendapatkan bagi hasil dari dana yang ditempatkan pada mitranya (*nisbah*). Bagi hasil dari *nisbah* inilah yang nantinya akan dibagikan kepada para penabung. Bank syariah perlu mempertimbangkan mekanisme perhitungan bagi hasil yang terdiri dari dua sistem (Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, 2001):

- a. *Profit Sharing*, adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada *net* dari total pendapatan setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- b. *Revenue sharing*, adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan.

Dalam sistem perekonomian islam, masalah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan pada awal terjadinya kontrak kerjasama (*akad*). Yang ditentukan adalah porsi masing-masing pihak (*nisbah*). Misalnya nisabah sebesar 40-60 yang berarti bahwa atas hasil usaha akan didistribusikan sebesar 40% bagi pemilik dana dan 60% bagi pengelola dana. Akan tetapi pihak manajemen sebelum menetapkan *nisbah* bagi hasil terlebih dahulu memproyeksikan tingkat bagi hasil (% *p.a*) yang diterima nasabah. Secara teknis tingkat bagi hasil adalah presentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan ketentuan secara bulanan.

Menurut (M. Syafi'I Antonio, 2001:139) ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil :

a. Faktor Langsung

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil :

- 1) *Investment rate* adalah merupakan presentase actual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80 persen, hal ini berarti 20 pesen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.
- 2) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. *Investement rate* dikalikan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan akan menghasilkan jumlah dana actual yang digunakan.
- 3) *Nisbah (profit sharing ratio)*

- a) Salah satu ciri al-mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.
  - b) *Nisbah* antara bank dengan bank lainnya dapat berbeda.
  - c) *Nisbah* juga dapat berbeda dari waktu kewaktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.
  - d) Nisabah juga dapat berbeda antara satu *account* dengan *account* yang lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.
- b. Faktor tidak langsung
- 1) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah.
    - a) Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dibagikan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.
    - b) Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue share*.
  - 2) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akuntansi)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berbagai aktivitas yang ditetapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

## 2. Deposito *Mudharabah*

### a. Pengertian deposito *Mudharabah*

Menurut UU No. 21 tahun 2008, deposito adalah investasi dana berdasarkan *akad mudharabah* atau *akad* lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan *akad* antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan atau UUS.

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Dalam hal ini bank bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibulmal*. Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagi hasilnya kepada pemilik dana sesuai dengan *nisabah* yang telah disepakati dan dituangkan dalam *akad* pembukuan rekening. Menurut UU No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 7, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan (Karim, 2004:277).

*Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya (M. Syafi'I Antonio, 2009:95). *Mudharabah* adalah sistem kerja sama

usaha antara dua pihak atau lebih di mana pihak pertama (*shahib al-mâl*) menyediakan seluruh (100%) kebutuhan modal (sebagai penyuntik sejumlah dana sesuai kebutuhan pembiayaan suatu proyek), sedangkan nasabah sebagai pengelola (*mudharib*) mengajukan permohonan pembiayaan dan untuk ini nasabah sebagai pengelola (*mudharib*) menyediakan keahliannya (Rivai, 2007:471).

PSAK 105 mendefinisikan *mudharabah* sebagai *akad kerjasama usaha* antara dua pihak pertama (pemilik dana/*shahibul maal*) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana (Sri Nurhayati, Wasilah, 2013:128).

Deposito *mudharabah* dapat diartikan sebagai simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank, dapat dilakukan berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank baik dengan prinsip syariah (bagi hasil) dengan *akad mudharabah*. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan.

#### b. Landasan Hukum Deposito *Mudharabah*

Selain itu mengenai deposit ini juga telah diatur dalam Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 April 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan

kesejahteraan dan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan.

Salah satu produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan baik (DSN MUI&BI, 2006:18-19).

Berdasarkan DSN MUI ini deposito yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah*, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shaibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelolaan dana.
- 2) Dalam kepastiannya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Model harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk *nisbah* dan dituangkan dalam *akad* pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan *nisbah* keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi *nisbah* keuntungan.

c. Landasan Syariah tentang Deposito *Mudharabah*

Secara umum, landasan dasar syariah mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha, hal ini tampak pada ayat-ayat dan hadist berikut ini (M. Syafi'I Antonio, 1999:135) :

1) Al-Qur'an

“....dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT....” (*Al-Muzzammil* : 20).

Yang menjadi *wajhud-dilalah* atau argumentasi dari surah *Al-Muzzammil*:20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

“Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT...” (*Al-Jumu'ah* : 10).

Surah *Al-Jumu'ah* mendorong kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha.

“...maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhanmu...”(*Al-Baqarah*: 283).

2) Al-Hadist

“Abbas bin Abdul Muthalib jika mnyerahkan harta sebagai *mudharabah*. Ia mensyaratkan kepada *mudharibnya* agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah serta tidak membeli hewan ternak, jika persyaratan itu dilanggar, ia

(*mudharib*) harus menggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu di dengar Rasulullah, beliau membenarkannya.” (HR Thabrani dari Ibnu Abbas)

Nabi bersabda “Ada tiga hal yang mengandung berkah :jual beli tidak secara tunai, *muqaradah* (*mudharabah*), dan mencampur gandum dan jewawut untuk kepentingan rumah tangga, bukan untuk dijual.”(HR Ibnu Majjah dari Shuhaim).

### 3) *Ijma*

Diriwayatkan oleh sejumlah sahabat menyerahkan (kepada seorang *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tidak seorang pun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai *ijma'*.

### 4) *Qiyas*

Transaksi *mudharabah* yakni penyerahan sejumlah harta dari satu pihak lain untuk diperniagakan (diproduktifkan) dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan, di-*qiyasan* kepada transaksi *musaqah*.

## 3. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya

dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank syariah. Bank syariah lahir di Indonesia pada sekitar tahun 90an atau tepatnya setelah Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1992, direvisi dengan UU No. 10 tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang operasinya dengan sistem bagi hasil (Muhammad, 2004 : 1).

b. Prinsip-prinsip Dasar Operasional Bank Syariah

Hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam tersebut ditentukan oleh hubungan akad yang terdiri dari lima konsep dasar akad. Bersumber dari kelima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan bukan bank syariah untuk dioperasionalkan. Kelima konsep tersebut adalah (Muhammad, 2005:176):

1) Prinsip Simpanan Murni

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-wadi'ah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam dunia perbankan konvensional *al-wadi'ah* identik dengan giro.

## 2) Bagi Hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat digunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

## 3) Prinsip Jual Beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan.

## 4) Prinsip Sewa

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis: (1) *ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian

menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. (2) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiyah bitamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

5) Prinsip *fee/Jasa*

Prinsip ini meliputi seluruh layanan nonpembiasaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antar lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al-ajr wal umulah*.

#### **4. Kinerja Keuangan**

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2009:239) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2012:02).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:503), Kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja”. Sedangkan pengertian penilaian kinerja badalah

penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 1997:12). Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai oleh perusahaan dan mencerminkan kondisi perusahaan pada kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, sedangkan efisiensi bisa diartikan rasio perbandingan antara masukan dan keluaran.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi kinerja juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI, 2007). Metode penilaian perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain (Agnes Sawir, 6:2005). “Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek perhitungan dan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank” (Jumingan, 2006:239).

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan dalam perusahaan adalah kesuksesan atau kemampuan perusahaan dalam mencapai suatu keadaan keuangan pada periode tertentu. Suatu perusahaan atau perbankan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut telah mencapai kinerja keuangan yang baik, yang sesuai dengan sistem perbankan dan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pentingnya Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan penting dilakukan oleh setiap prusahaan. Kinerja Keuangan dalam setiap perusahaan adalah kesuksesan atau kemampuan perusahaan dalam mencapai suatu keadaan keuangan, sejauh mana perusahaan mampu mencapai suatu kondisi keuangan pada periode tertentu. Suatu perusahaan atau perbankan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut telah mencapai kinerja keuangan dengan baik, yang sesuai dengan sistem perbankan dan tujuan yang ditetapkan, namun tidak semua perbankan dapat mencapai suatu kondisi keuangan yang sehat, hal ini dikarenakan adanya tingkat penurunan kinerja.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan tingkat Kinerja Keuangan menjadi tidak sehat, yaitu perselisihan intern, campur tangan pihak luar manajemen, penghentian keikutsertaan kliring dan praktik perbankan lain yang dapat membahayakan

kelangsungan bank. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja keuangan penting dilakukan.

Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu bank dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan (laopran neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas), karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting, di samping informasi yang lain seperti kondisi perekonomian, pangsa pasar, dan kualitas manajemen.

### c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2006:242):

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, adalah analisis keuangan dapat diperoleh dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode tau lebih dengan data presentase.
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan apakah naik apa turun.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aset terhadap total aset maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, digunakan untuk mengetahui sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, untuk mengetahui kondisi kas mengalami perubahan dalam periode tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, digunakan untuk mengetahui laporan laba rugi baik secara individu atau kombinasi dari kedua laporan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, untuk mengetahui posisi laba kotor dan faktor-faktor yang menyebabkan berubahnya laba kotor tersebut.
- 8) Analisis Break Even, digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang dicapai oleh perusahaan.

d. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi, baik secara individu maupun bersama-sama (Faisal Abdullah, 2003:111). Sedangkan rasio keuangan menurut Bringham (2006:26) merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan yang menunjukkan indikator-indikator keuangan bank. Umumnya rasio keuangan ini digunakan untuk mengukur kesehatan bank. Kinerja keuangan dapat dilihat dari berbagai macam rasio keuangan diantaranya adalah:

1) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Ratio On Asset*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam

memperoleh pendapatan dari penggunaan total asset. Sedangkan ROE (*Ratio On Equity*) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* laba bersih sebelum pajak. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Kasmir, 2003:111). Secara matematis dirumuskan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi nilai *Ratio On Asset* maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin bagus sedangkan semakin rendah nilai *Ratio On Asset* maka kinerja keuangan buruk. Begitu juga dengan *Return On Equity*, semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin bagus sedangkan semakin rendah nilai *Return On Equity* maka berpengaruh buruk pada kinerja keuangan tersebut.

## 2) Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Munduh, halim, 2009:243) contoh tabungan dan deposito nasabah. Secara umum untuk bank syariah rasio ini diukur dengan FDR (*Financing of Deposito Ratio*), dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

Ketentuan Bank Indonesia menyatakan bahwa FDR maksimal adalah 110%, jika nilai *Financing of Deposito Ratio* dibawah 110% maka *Financing of Deposito Ratio* dikatakan baik, begitu sebaliknya jika nilai *Financing of Deposito Ratio* diatas atau melebihi 110% maka nilai FDR tersebut buruk.

### 3) Rasio Efisiensi

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2009:119). BOPO merupakan salah satu ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Naik turunnya rasio ini akan mempengaruhi laba yang dihasilkan karena semakin besar rasio biaya operasional ini, maka akan menurunkan laba yang dihasilkan oleh bank, begitu juga sebaliknya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Semakin tinggi nilai BOPO maka kinerja keungannya akan semakin buruk, namun semakin rendah nilai BOPO maka akan semakin baik untuk kinerja keuangan. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Peringkat Bank berdasarkan Rasio BOPO**

Predikat	Besaran nilai BOPO
Sangat Sehat	50-75%
Sehat	76-93%
Cukup Sehat	94-96%
Kurang Sehat	96-100%
Tidak Sehat	>100%

Sumber: SE BI No.6/23/DPNP

4) Rasio kecukupan modal (*Capital*)

*Capital Adequacy Ratio* CAR merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi (Suhardjono, 2002:562). Sering disebut sebagai rasio kecukupan modal, merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8% . Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat (Suhardjono, 2002:573).

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Atau dapat dilihat dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* yaitu diatas 8% maka semakin baik pula kinerja keuangan, namun jika nilai *Capital Adequacy Ratio* rendah dibawah 8% maka kinerja keuangan buruk.

## B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan mengenai tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* telah banyak dilakukan.

Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ini.

Berikut ini penelitian-penelitian dijelaskan lebih rinci, sebagai berikut:

1. Penelitian Hadi Asy'ari Pramilu (2012)

“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah”. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan rasio keuangan ROA, ROE, FRD, dan CAR mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Namun secara parsial rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu ROA, BOPO, dan CAR. Sedangkan ROE dan FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini menggunakan populasi dan sampel sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan obyek dan subyek. Sedangkan persamaannya penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan analisis rasio yang terdiri dari ROA, ROE, FDR, BOPO dan CAR.

2. Penelitian oleh Kiagus Andi (2005)

“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah” yang menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* bank syariah dengan sampel data kinerja keuangan yang tercatat pada *Biro Riset Infobank*. Rasio keuangan yang diteliti meliputi ROA, ROE, FDR, GWM, BOPO, NIM dan CAR. Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi

linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif namun tidak signifikan antara ROA dengan TBH simpanan *mudharabah*, ROE harus dikeluarkan dari persamaan regresi karena adanya multikolinearitas, positif namun tidak signifikan FDR antara TBH simpanan *mudharabah*, positif dan signifikan antara BOPO dengan TBH simpanan *mudharabah*, positif namun tidak signifikan antara CAR dengan TBH simpanan *mudharabah*. Namun berpengaruh positif terhadap bagi hasil bila rasio-rasio keuangan tersebut dihubungkan secara simultan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu jika penelitian ini mengacu pada tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah*, penelitian yang saya lakukan mengacu pada tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, selain itu juga penelitian ini menggunakan analisis rasio ROA, ROE, FDR, GWM, BOPO, NIM dan CAR, penelitian saya menggunakan ROA, ROE, FDR, BOPO dan CAR. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan analisis linier berganda.

### 3. Penelitian yang dilakukan Dian Anggrainy (2010)

“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2002-2009”, yang menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* menggunakan uji regresi berganda. Variabel yang digunakan adalah ROA, ROE, FDR, BOPO dan CAR. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan rasio keuangan ROA,

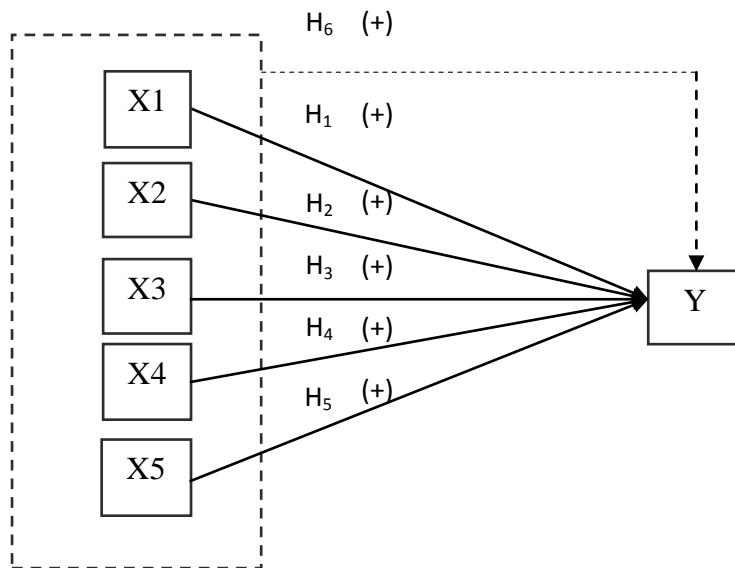
ROE, FDR, BOPO, dan CAR mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Namun secara parsial rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu ROA, ROE, BOPO. Sedangkan ROE, FDR, dan CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada tempat penelitiannya jika penelitian ini melakukan penelitian pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2002-2009, penelitian yang saya lakukan yaitu pada Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2004-2013. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan analisis rasio ROA, ROE, FDR, BOPO dan CAR.

### C. Kerangka Berfikir

Pengaruh kinerja keuangan (X) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Y). Bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, bersaing dan bertahan hidup. Salah satu faktor yang harus diipertimbang adalah kinerja keuangan bank. Kondisi kesehatan perbankan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi banyak pihak karena memberikan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan. Apabila kinerja keuangan bank dapat berjalan dengan baik maka kinerja keuangan bank juga dapat

berjalan optimal untuk menghasilkan keuntungan atau bagi hasil kepada para nasabahnya.

Penelitian ini menguji apakah kinerja keuangan secara langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Kinerja keuangan yang digunakan adalah semacam Rasio Keuanga. Rasio keuangan dalam penelitian ini adalah rasio- rasio keuangan yang konsisten digunbakan *infobank* dalam megukur kinerja keuangan dan merating perbankan nasional, yang diantaranya Rasio Profitabilitas yang terdiri dari ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*), Rasio Likuiditas terdiri dari FDR (*Financing of Deposito Ratio*), Rasio Efisiensi (BOPO) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan Rasio Kecukupan Modal dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen (Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*)

$X_1$  = Variabel independen (*Ratio On Asset*)

$X_2$  = Variabel independen (*Ratio On Equity*)

$X_3$  = Variabel independen (*Financing of Deposito Ratio*)

$X_4$  = Variabel independen (Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)

$X_5$  = Variabel independen (*Capital Adequacy Ratio*)

—————→ = Pengaruh masing-masing  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  terhadap  $Y$

- - - - → = Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran, 2006:135). Hipotesis dilakukan untuk mendapatkan jawaban sementara dari rumusan masalah yang disampaikan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan bahwa:

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif *Ratio On Asset* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

$H_2$  = Terdapat pengaruh positif *Ratio On Equity* terhadap tingkat bagi Hasil *mudharabah*.

$H_3$  = Terdapat Pengaruh positif *Financing of Deposito Ratio* terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*.

$H_4$  = Terdapat pengaruh positif Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap tingkat bagi hasil mudharabah.

$H_5$  = Terdapat pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*.

$H_6$  = Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama *Ratio On Asset*, *Ratio On Equity*, *Financing of Deposito Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari objek yang akan diteliti yang berupa laporan keuangan. Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen (Sugiono, 2007: 30).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Mega Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia. Adapun alamat web Bank Indonesia adalah [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Bank Mega Syariah Indonesia adalah [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id).

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2004-2013. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini yakni laporan keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2004-2013 .

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtut waktu (*time series*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari data berupa laporan keuangan dari objek penelitian yakni Bank Mega Syariah Indonesia melalui *website* bank terkait maupun *website* Bank Indonesia. Periode yang digunakan adalah data triwulan I tahun 2004 sampai triwulan IV tahun 2013.

## **E. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghazali, 2006:160). Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas  $> 0,05$  atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.

2) Apabila nilai signifikansi atau nilai profitabilitas  $< 0,05$  atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal (Gunawan Sudarmanto, 2005:105).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode sebelumnya. Terjadi autokorelasi dapat menimbulkan kesimpulan penelitian menjadi bias. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui *Run Test*. Jika hasil output Asymp.Sig.(2-tailed) menunjukkan bahwa nilai yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi (Imam Gazali, 2001: 95).

c. Uji Multikolininearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Imam Ghazali, 2006:103).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Imam Ghazali, 2006:15). Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara sttistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (*AbsRes*). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen (Imam Ghazali, 2006:105).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana ini digunakan untuk menghitung pengaruh

X terhadap Y yaitu:

$X_1 = \text{Ratio On Asset}$  (ROA) terhadap Y= Kinerja Keuangan

$X_2 = \text{Ratio On Equity}$  (ROE) terhadap Y= Kinerja Keuangan

$X_3 = \text{Financing of Deposito Ratio}$  (FDR) terhadap Y= Kinerja Keuangan

$X_4 =$  Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Y= Kinerja Keuangan

$X_5 = \text{Capital Adequacy Ratio}$  (CAR) terhadap Y= Kinerja Keuangan

Persamaan umum regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$\sum Y = Na + b\sum X$$

$$\sum XY = a\sum X + b\sum X^2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

a = Nilai Y bila X = 0 (konstanta)

b = Angka koefisien regresi yang menunjukkan angka  
peningkatan/penurunan variabel dependen yang didasarkan  
pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Noegroho Bordijoewono, 2007:267)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji statistik t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2006:95). Uji t dihitung dengan rumus:

$$\text{Rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t_{\text{hitung}}$  = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari t (Tabel t).

$r^2$  = Koefisien korelasi

$n$  = jumlah data

Adapun kriteria penilaianya adalah:

1.  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.
2.  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

(Sugiyono, 2009:230)

### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis ini dipilih

karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana :

$Y$  = Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

$X_1$  = *Ratio On Asset*

$X_2$  = *Ratio On Equity*

$X_3$  = *Financing of Deposito Ratio*

$X_4$  = Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan  
Operasional

$X_5$  = *Capital Adequacy Ratio*

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = *error*

(Sugiyono, 2009:250)

Pengujian hipotesis penelitian digunakan dengan menggunakan uji F. Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji F dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

$R^2$  = Koefisien regresi antara kriterium dengan prediktor

M = Cacah prediktor

N = Cacah kasus

Adapun kriteria penilaianya adalah:

1.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.
2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

### c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* bernilai negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* beranggap dinilai nol (Imam Ghazali, 2006:95).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia. Objek penelitian ini adalah Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2004-2013. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan periode 2004-2013.

##### **1. Sejarah Umum Bank Mega Syariah Indonesia**

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega,Tbk., TransTV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah.

Seiring dengan perkembangan PT Bank Mega Syariah dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan transaksi devisa dan internasional, maka tanggal 16 Oktober 2008 Bank Mega Syariah menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas lagi bagi domestik maupun internasional. Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu

berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 8 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya, PT Bank Mega Syariah hadir untuk mencapai visi menjadi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa.

## 2. Visi, Misi, dan Nilai

Visi

Tumbuh dan sejahtera bersama bangsa

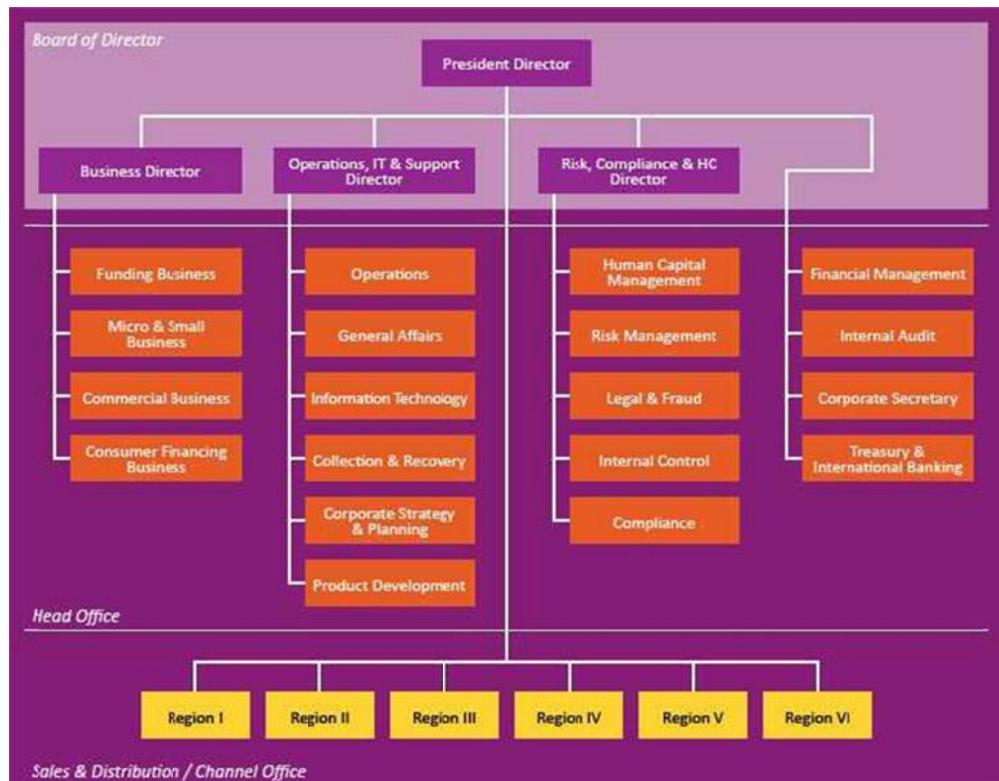
Misi

- a. Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui strategi dengan semua pemangku kepentingan.
- b. Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama senagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- c. Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Nilai-nilai

*Integrity, Synergy, Excellence.*

### 3. Struktur Organisasi



## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah	40	0,99	1,27	1,1003	0,07587
ROA	40	-0,21	4,87	1,5285	1,00167
ROE	40	-2,51	38,99	15,0480	9,22583
FDR	40	33,45	101,66	79,8415	11,02603
BOPO	40	45,06	114,03	78,7293	14,66863
CAR	40	8,30	23,63	13,4643	3,44102

Sumber: Data sekunder diolah

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Dari tabel 1 statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* sebesar 0,99; dan nilai maksimum 1,27. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,99 sampai 1,27 dengan rata-rata sebesar 1,1003 dan standar deviasi sebesar 0,07587.

b. ROA

Dari tabel 1 statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum ROA sebesar -0,21 dan nilai maksimum 4,87. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ROA yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,21 sampai 4,87 dengan rata-rata sebesar 1,5285 dan standar deviasi sebesar 1,00167.

c. ROE

Dari tabel 1 statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum ROE sebesar -2,51 dan nilai maksimum 38,99. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya ROE yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -2,51 sampai 38,99 dengan rata-rata sebesar 15,0480 dan standar deviasi sebesar 9,22583.

d. FDR

Dari tabel 1 statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum FDR sebesar 33,45 dan nilai maksimum 101,66. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa besarnya FDR yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 33,45 sampai 101,66 dengan rata-rata sebesar 79,8415 dan standar deviasi sebesar 11,02603.

e. BOPO

Dari tabel 1 statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum BOPO sebesar 45,06; dan nilai maksimum 114,03. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya BOPO yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 45,06 sampai 114,03 dengan rata-rata sebesar 78,7293 dan standar deviasi sebesar 14,66863.

f. CAR

Dari tabel 1 statistik deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum CAR sebesar 8,30 dan nilai maksimum 23,63. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya CAR yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 8,30 sampai 23,63 dengan rata-rata sebesar 13,4643 dan standar deviasi sebesar 3,44102.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Prayarat analisis data merupakan syarat utama dalam persamaan regresi. Untuk itu, maka harus dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya

menggunakan program SPSS 19 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04853158
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,116
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		,532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dalam model regresi ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat dalam program SPSS versi 19.0. Analisa regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai *tolerance*-nya di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS 19.0 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
ROA	0,498	2,006	Non Multikolinieritas
ROE	0,542	1,844	Non Multikolinieritas
FDR	0,540	1,851	Non Multikolinieritas
BOPO	0,845	1,183	Non Multikolinieritas
CAR	0,868	1,152	Non Multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik atau tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
ROA	0,183	Non Heteroskedastisitas
ROE	0,363	Non Heteroskedastisitas
FDR	0,519	Non Heteroskedastisitas
BOPO	0,781	Non Heteroskedastisitas
CAR	0,102	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang atau disebut *data cross sectional*. Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik *Durbin Watson*.

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Variabel	Nilai D-W	Kesimpulan
ROA, ROE, FDR, BOPO, CAR	1,847	Non Autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* nilainya berada diantara 1,7859 sampai 2,2141; hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan apakah ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 19.00 for Windows*.

#### a. Regresi Linear Sederhana

Uji regresi sederhana menggunakan uji (*t test*) yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen, yaitu ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Penjelasan hasil regresi dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengaruh ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Hasil uji regresi parsial untuk mengetahui ROA berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013 disajikan sebagai berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Variabel ROA**

Konstanta	Koefisien Regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket.
1,052	0,032	2,838	0,007	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,052 + 0,032X_1$$

Hasil statistik uji t untuk variabel ROA diperoleh nilai t hitung sebesar 2,838 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,007 karena t hitung > t tabel (2,838 > 2,49), signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,007 < 0,05), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,032; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “*Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013” **diterima**.

## **2) Pengaruh ROE terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

Hasil uji regresi parsial untuk mengetahui ROE berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013 disajikan sebagai berikut.

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Variabel ROE**

Konstanta	Koefisien Regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket.
1,034	0,004	3,883	0,000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,034 + 0,004X_2$$

Hasil statistik uji t untuk variabel ROE diperoleh nilai t hitung sebesar 3,883 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi

0,000 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,883 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,004; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “*Ratio On Equity*(ROE) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013” **diterima**.

### 3) Pengaruh FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Hasil uji regresi parsial untuk mengetahui FDR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013 disajikan sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Variabel FDR**

Konstanta	Koefisien Regresi (b)	$t_{hitung}$	Sig.	Ket.
0,883	0,003	2,656	0,011	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,883 + 0,003X_3$$

Hasil statistik uji t untuk variabel FDR diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,656 dan  $t_{tabel}$  2,49 ( $df=39$ ) dengan tingkat signifikansi 0,011; karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,656 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “*Financing of Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil

deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013” diterima.

**4) Pengaruh BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

Hasil uji regresi parsial untuk mengetahui BOPO berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013 disajikan sebagai berikut.

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Variabel BOPO**

Konstanta	Koefisien Regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket.
0,899	0,003	3,507	0,001	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,899 + 0,003X_4$$

Hasil statistik uji t untuk variabel BOPO diperoleh nilai t hitung sebesar 3,507 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,001 karena t hitung > t tabel ( $3,507 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013” diterima.

**5) Pengaruh CAR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

Hasil uji regresi parsial untuk mengetahui CAR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013 disajikan sebagai berikut.

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi Variabel CAR**

Konstanta	Koefisien Regresi (b)	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Ket.
0,992	0,008	2,407	0,021	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,992 + 0,008X_5$$

Hasil statistik uji t untuk variabel CAR diperoleh nilai t hitung sebesar 2,407 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,021 karena t hitung < t tabel ( $2,407 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,008; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “*Capital Adequacy Ratio*(CAR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013” **diterima**.

**b. Regresi Linear Berganda**

Uji regresi berganda menggunakan uji F (*F test*) yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen, yaitu ROA, ROE, FDR, BOPO, dan CAR secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun

2004-2013. Penjelasan hasil regresi dengan menggunakan uji regresi linier berganda untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi (b)	F-hitung	Sig.	Kesimpulan			
ROA	0,013	9,819	0,000	Signifikan			
ROE	0,002						
FDR	0,001						
BOPO	0,002						
CAR	0,006						
Konstanta = 0,689							
$R^2 = 0,591$							

Sumber: Data Primer 2014

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,689 + 0,013X_1 + 0,002X_2 + 0,001X_3 + 0,002X_4 + 0,006X_5 + e$$

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 9,819 dan F tabel sebesar 2,022 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung > F tabel ( $9,819 > 2,022$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa “*Ratio On Asset, Ratio On Equity, Financing of Deposito Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013”.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,591.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh *Ratio On Asset*, *Ratio On Equity*, *Financing of Deposito Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* sebesar 59,1%, sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013.

#### a. Pengaruh ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “*Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013”. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,838 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,007 karena t hitung>t tabel ( $2,838 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,032; sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif

terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304). ROA (*Ratio On Asset*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan dari penggunaan total asset (Kasmir, 2003:111). Semakin tinggi nilai *Ratio On Asset* maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin bagus sedangkan semakin rendah nilai *Ratio On Asset* maka kinerja keuangan buruk.

ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. Besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan pendapatan adalah ROA. Apabila ROA meningkat, maka pendapatan bank juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima nasabah.

**b. Pengaruh ROE terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi "*Ratio On Equity*(ROE) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013". Berdasarkan nilai t hitung sebesar 4,755 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,000 karena t hitung>t tabel ( $3,883 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,004, dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,004, maka dapat disimpulkan bahwa *Ratio On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304). ROE (*Ratio On Equity*) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* laba bersih sebelum pajak. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Kasmir, 2003:111). Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin bagus sedangkan semakin rendah nilai *Return On Equity* maka berpengaruh buruk pada tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

**c. Pengaruh FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berbunyi “*Financing of Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013”. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 32,656 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,011; karena t hitung>t tabel ( $2,656 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa *Financing of Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Munduh, halim, 2009:243). Secara umum untuk bank syariah rasio ini diukur dengan FDR (*Financing of Deposito Ratio*), dengan rumus:  $FDR = \text{pembiayaan/ dana pihak ketiga}$ . Ketentuan Bank Indonesia menyatakan bahwa FDR maksimal adalah 110%, jika nilai *Financing of Deposito Ratio* dibawah 110% maka *Financing of Deposito Ratio* dikatakan baik, begitu sebaliknya jika nilai *Financing of Deposito Ratio* di atas atau melebihi 110% maka nilai FDR tersebut buruk.

Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada khususnya usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan ukuran *financing deposito to ratio*, yaitu dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti memenuhi *commitment*

*Financing*, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank. Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan limit bank tersebut maka dapat dikatakan bahwa bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan beban biaya yang besar. Sebaliknya bila berada di bawah target dan limitnya, maka bank tersebut dapat memelihara alat likuid yang berlebihan dan ini akan menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharan kas yang menganggur (*idle money*). Dengan demikian apabila nilai *financing deposito to ratio* tinggi, maka berpengaruh baik pada tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

**d. Pengaruh BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini berbunyi “Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013”. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 3,507 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,002 karena t hitung > t tabel ( $3,507 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,001; maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional (Dendawijaya, 2009:119). BOPO merupakan salah satu ratio yang

digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Naik turunnya rasio ini akan mempengaruhi laba yang dihasilkan karena semakin besar rasio biaya operasional ini, maka akan menurunkan laba yang dihasilkan oleh bank, begitu juga sebaliknya. Semakin tinggi nilai BOPO maka kinerja keungannya akan semakin buruk, namun jika semakin rendah nilai BOPO maka akan semakin baik untuk kinerja keuangan.

Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Efisiensi operasi juga berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna. Secara teoritis, efisiensi produksi bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi dari suatu investasi.

Nilai BOPO menurun apabila biaya operasional menurun di lain pihak pendapatan operasional tetap, dan juga apabila biaya operasional tetap di lain pihak pendapatan operasional meningkat. Semakin rendah BOPO maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima

oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diterima oleh para nasabah. Dengan demikian apabila nilai BOPO tinggi, maka berpengaruh baik pada tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

**e. Pengaruh CAR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013**

Hipotesis kelima dalam penelitian ini berbunyi “*Capital Adequacy Ratio*(CAR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013”. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,407 dan t tabel 2,49 (df=39) dengan tingkat signifikansi 0,021 karena t hitung < t tabel ( $2,407 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecildari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,008; maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*(CAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.

*Capital Adequacy Ratio* CAR merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi (Suhardjono, 2002:562). Sering disebut sebagai rasio kecukupan modal, merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8% .

Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat (Suhardjono, 2002:573).

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* yaitu diatas 8% maka semakin baik pula kinerja keuangan, namun jika nilai *Capital Adequacy Ratio* rendah dibawah 8% maka kinerja keuangan buruk.

Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Rasio CAR menunjukkan indikasi modal bank dinilai masih dalam batas aman untuk menutupi resiko kerugian yang dihadapinya. Beberapa penelitian perbankan di Eropa dan Timur Tengah juga memasukan variabel CAR sebagai faktor-faktor yang ikut mempengaruhi profitabilitas atau imbal hasil bank. Dengan demikian apabila nilai CAR tinggi, maka berpengaruh baik pada tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

**f. Pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO dan CAR secara bersama-sama terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013**

Hipotesis keenam dalam penelitian ini berbunyi “*Ratio On Asset, Ratio On Equity, Financing of Deposito Ratio, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013”. Apabila nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05 ( $sig<0,05$ ) maka model regresi signifikan secara statistik.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 9,819 dan F tabel sebesar 2,022 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena F hitung > F tabel ( $9,819>2,022$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa “*Ratio On Asset, Ratio On Equity, Financing of Deposito Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013”.

*Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya (M. Syafi’I Antonio, 2009:95). *Mudharabah* adalah sistem kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih di mana pihak pertama (*shahib al-mâl*) menyediakan seluruh (100%) kebutuhan modal (sebagai penyuntik sejumlah dana sesuai kebutuhan pembiayaan suatu proyek), sedangkan nasabah sebagai pengelola (*mudharib*) mengajukan permohonan pembiayaan dan untuk ini nasabah sebagai pengelola (*mudharib*) menyediakan keahliannya (Rivai, 2007:471).

Deposito *mudharabah* dapat diartikan sebagai simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank, dapat dilakukan berupa rupiah atau pun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank baik

dengan prinsip syariah (bagi hasil) dengan *akadmudharabah*. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan.

Bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, bersaing dan bertahan hidup. Salah satu faktor yang harus dipertimbangkan adalah kinerja keuangan bank. Kondisi kesehatan perbankan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi banyak pihak karena memberikan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan. Apabila kinerja keuangan bank dapat berjalan dengan baik maka kinerja keuangan bank juga dapat berjalan optimal untuk menghasilkan keuntungan atau bagi hasil kepada para nasabahnya. Dengan demikian tinggi apabila kinerja keuangan yang terdiri dari *Ratio On Asset*, *Ratio On Equity*, *Financing of Deposito Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* tinggi, maka berpengaruh baik pada tingkat bagi hasil yang diterima nasabah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung>t tabel ( $2,838 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,032.
2. *Ratio On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung>t tabel ( $3,883 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,004.
3. *Financing of Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung>t tabel ( $2,656 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003.
4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah

tahun 2004-2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel ( $3,507 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,003.

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung > t tabel ( $2,407 > 2,49$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ), dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,008.
6. *Ratio On Asset, Ratio On Equity, Financing of Deposito Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung > F tabel ( $9,819 > 2,022$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada Bank Mega Syariah saja.
2. Masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* misalnya faktor GWM dan NIM.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Ratio On Asset, Ratio On Equity, Financing of Deposito Ratio*, Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, oleh karena itu pihak Bank Mega Syariah disarankan untuk memperhatikan keenam faktor dengan cara meningkatkan modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi, sehingga kinerja keuangan dapat dicapai dengan maksimal.

#### 2. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Selain itu, diharapkan juga untuk menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada satu perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andiwarman Karim. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.Jakarta
- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ascarya. (2006). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dian Anggrainy (2010). “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2002-2009”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Drs. Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Deposito Mudharabah
- DSN MUI&BI. (2006). *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. cet III. Ciputat: CV. Gaung Persada.
- Gunawan, Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persana
- Hadi Asy’ari Pramilu. (2012). “Pengrauh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah”.*Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Imam, Ghazali. (2001). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP

- \_\_\_\_\_. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kiagus Andi. (2005). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syari'ah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK)", *Media Riset Akuntansi*, Akuntansi dan Informasi, Vol.5, No. 2, Jakarta: Lembaga Penerbit FE USAKTI, Agustus.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada
- Karim. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Syafi'I Antonio. (1999). *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institue.
- \_\_\_\_\_. (2000). *Bank Islam: Teori dan Oraktiki*. Jakarta: Bema Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Institute.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Bank Syariah : dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Pustaka Alvabet Anggota IKAPI.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mulyadi. (1997). *Sistem Akuntansi Edisi 2*. Jakarta STIE YKPN
- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2005). *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho Boedijoeewono. (2007). *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Kelima. Yogyakarta: YKPN.
- Rivai, Veithzal. dkk.. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional And Sharia System*. 1st edition. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.

Sri Nurhayati, Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suhardjono, Mudrajat Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia. (2001). *Konsep Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*. Djambatan: Jakarta.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

# **LAMPIRAN**

## DATA PENELITIAN

No	Tahun	Triwulan	Bagi Hasil DM	Volume DM	TBH	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE	Pembialyaan	Dana Pihak Ketiga	FDR
1	2004	I	29796000000	28100000000	1,06	6.263	464.598	1,35	6.263	37.123,00	16,87	356.832	416.800	85,61
2	2004	II	84526665000	80309000000	1,05	6.080	404.243	1,50	6.080	61.949,00	9,81	785.643	865.045	90,82
3	2004	III	83506700000	84001000000	0,99	8.939	402.425	2,22	8.939	64.080,00	13,95	744.510	817.188	91,11
4	2004	IV	74286285000	61453000000	1,21	8.104	400.871	2,02	8.222	64.091,00	12,83	241.525	337.925	71,47
5	2005	I	79795151000	62795000000	1,27	828	378.189	0,22	99.426	255.017	38,99	558.451	637.266	87,63
6	2005	II	44352140000	40096900000	1,11	4.742	372.310	1,27	4.742	68.834,00	6,89	428.471	547.306	78,29
7	2005	III	13984000000	12795000000	1,09	4.753	490.564	0,97	4.753	68.845,00	6,90	537.351	656.550	81,84
8	2005	IV	73801000000	60969000000	1,21	124.667	2.561.804	4,87	87.025	242.616	35,87	2.284.706	2.247.306	101,66
9	2006	I	16939000000	16828000000	1,01	-1.650	804.644	-0,21	-1.650	65.643	-2,51	475.629	739.437	64,32
10	2006	II	37330000000	36040000000	1,04	8.939	1.184.241	0,75	8.939	86.232	10,37	812.567	1.098.266	73,99
11	2006	III	66219000000	62504000000	1,06	28.709	1.803.577	1,59	28.709	136.002	21,11	1.366.670	1.667.661	81,95
12	2006	IV	109367000000	103649000000	1,06	54.877	2.344.939	2,34	38.298	155.591	24,61	1.944.482	2.189.348	88,82
13	2007	I	49015000000	48769000000	1,01	33.699	2.532.327	1,33	33.699	189.290	17,80	5.560.582	6.682.239	83,21
14	2007	II	92201000000	91750000000	1,00	65.062	2.337.453	2,78	65.062	220.653	29,49	6.177.219	7.544.407	81,88
15	2007	III	125768000000	125003000000	1,01	3.189	896.910	0,36	828	64.920,00	1,28	1.875.642	2.150.991	87,20
16	2007	IV	155141000000	153795000000	1,01	72.769	8.356.960	0,87	3.202	67.297,00	4,76	1.774.500	2.319.188	76,51
17	2008	I	24990000000	23898000000	1,05	23.284	2.112.049	1,10	23.284	265.899	8,76	1.492.211	1.846.450	80,82
18	2008	II	47086000000	44364000000	1,06	34.305	2.658.546	1,29	34.305	276.920	12,39	1.391.815	1.906.816	72,99
19	2008	III	72450000000	67974000000	1,07	36.103	2.658.546	1,36	36.103	278.718	12,95	1.651.367	2.379.828	69,39
20	2008	IV	116738000000	107531000000	1,09	23.717	3.096.201	0,77	16.319	258.935	6,30	1.958.451	2.837.266	69,03
21	2009	I	63072000000	60440000000	1,04	5.215	3.321.456	0,16	5.215	264.150	1,97	277.683	830.185	33,45
22	2009	II	120602000000	115495000000	1,04	27.137	3.642.622	0,74	27.137	286.072	9,49	2.537.351	3.356.550	75,59
23	2009	III	138514000000	127252000000	1,09	82.414	4.455.914	1,85	82.414	401.335	20,53	3.176.408	4.054.579	78,34
24	2009	IV	215858000000	207697000000	1,04	83.785	4.381.991	1,91	59.986	318.921	18,81	2.993.801	4.063.070	73,68
25	2010	I	45917000000	43647000000	1,05	34.981	4.365.675	0,80	34.981	353.902	9,88	3.145.877	4.011.777	78,42
26	2010	II	89487000000	82672000000	1,08	65.672	4.474.923	1,47	65.672	384.593	17,08	3.153.565	4.090.330	77,10
27	2010	III	138514000000	127252000000	1,09	82.414	4.455.914	1,85	82.414	401.335	20,53	3.176.408	4.054.579	78,34
28	2010	IV	185710000000	169328000000	1,10	84.352	4.637.730	1,82	62.854	381.775	16,46	3.004.538	4.255.955	70,60
29	2011	I	46739000000	42792000000	1,09	18.710	4.295.103	0,44	18.710	400.485	4,67	2.884.275	3.894.618	74,06
30	2011	II	87029000000	79174000000	1,10	39.448	4.487.694	0,88	39.448	421.223	9,37	3.003.979	4.066.471	73,87
31	2011	III	122740000000	110532000000	1,11	53.393	4.787.659	1,12	53.393	435.168	12,27	3.351.206	4.352.491	77,00
32	2011	IV	159476000000	143885000000	1,11	72.058	5.565.724	1,29	53.867	435.642	12,36	4.022.257	5.130.082	78,41
33	2012	I	43245000000	37766000000	1,15	50.549	5.874.897	0,86	50.549	486.191	10,40	4.302.279	5.431.406	79,21
34	2012	II	83887000000	69197000000	1,21	119.331	5.987.762	1,99	119.331	554.973	21,50	4.529.388	5.432.789	83,37
35	2012	III	131986000000	107295000000	1,23	187.358	7.305.239	2,56	187.358	623.000	30,07	2.111.174	2.343.037	90,10
36	2012	IV	187536000000	153344000000	1,22	246.728	8.164.921	3,02	184.872	620.514	29,79	1.930.843	2.116.800	91,22
37	2013	I	64706000000	53462000000	1,21	99.426	2.406.008	4,13	72.769	693.282	10,50	7.093.436	7.663.678	92,56
38	2013	II	137535000000	113744000000	1,21	123.430	8.610.773	1,43	123.430	743.943	16,59	7.313.194	7.866.830	92,96
39	2013	III	219658000000	182419000000	1,20	163.062	8.653.141	1,88	163.062	783.575	20,81	7.241.841	7.929.566	91,33
40	2013	IV	332824000000	282726000000	1,18	199.737	9.121.575	2,19	149.540	770.053	19,42	7.141.796	8.351.522	85,51

Tahun	Triwulan	BiayaOperasional	PendapatanOperasional	BOPO	Modal	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	CAR
2004	I	9,522	15,853	60.06	36,363,000,000	361,209,000,000	10.07
2004	II	25,050	31,278	80.09	62,456,000,000	388,139,000,000	16.09
2004	III	36,729	45,716	80.34	578,863,000,000	4,285,662,000,000	13.51
2004	IV	26,324	35,383	74.40	269,122,000,000	1,483,280,000,000	18.14
2005	I	10,028	10,843	92.48	66,905,000,000	283,188,000,000	23.63
2005	II	17,735	22,270	79.64	69,041,000,000	349,085,000,000	19.78
2005	III	32,277	36,910	87.45	69,759,000,000	417,561,000,000	16.71
2005	IV	29,589	32,715	90.44	70407000000	677,217,000,000	10.40
2006	I	619,202	805,323	76.89	72,387,000,000	724,355,000,000	9.99
2006	II	35,592	43,958	80.97	91,561,000,000	994,998,000,000	9.20
2006	III	62,195	89,207	69.72	136,881,000,000	1,504,723,000,000	9.10
2006	IV	93,764	146,904	63.83	156,856,000,000	1,888,864,000,000	8.30
2007	I	28,895	62,031	46.58	189,043,000,000	2,027,659,000,000	9.32
2007	II	54,714	118,768	46.07	199,823,000,000	1,863,346,000,000	10.72
2007	III	80,375	178,380	45.06	212,133,000,000	1,832,239,000,000	11.58
2007	IV	116,114	242,448	47.89	217,990,000,000	1,688,829,000,000	12.91
2008	I	33,413	56,628	59.00	266,749,000,000	1,518,842,000,000	17.56
2008	II	72,423	106,473	68.02	551,313,000,000	4,941,428,000,000	11.16
2008	III	127,914	163,371	78.30	272,341,000,000	1,755,562,000,000	15.51
2008	IV	226,994	250,575	90.59	273,434,000,000	2,029,293,000,000	13.47
2009	I	91,453	96,606	94.67	284,992,000,000	2,366,305,000,000	12.04
2009	II	196,359	223,389	87.90	62,310,000,000	293,112,000,000	21.26
2009	III	505,488	588,314	85.92	378,439,000,000	3,063,113,000,000	12.35
2009	IV	464,943	548,337	84.79	318,040,000,000	2,901,523,000,000	10.96
2010	I	151,906	187,089	81.19	361,538,000,000	2,977,680,000,000	12.14
2010	II	320,309	386,117	82.96	372,774,000,000	3,078,583,000,000	12.11
2010	III	505,488	588,314	85.92	378,493,000,000	3,063,113,000,000	12.36
2010	IV	690,376	785,787	87.86	378,452,000,000	2,879,917,000,000	13.14
2011	I	170,130	188,956	90.04	414,435,000,000	2,749,195,000,000	15.07
2011	II	340,368	380,346	89.49	422,490,000,000	2,863,658,000,000	14.75
2011	III	531,059	584,946	90.79	429,866,000,000	3,122,738,000,000	13.77
2011	IV	749,285	823,131	91.03	441,469,000,000	3,670,437,000,000	12.03
2012	I	202,576	253,118	80.03	488,595,000,000	3,787,116,000,000	12.90
2012	II	405,809	524,991	77.30	516,543,000,000	3,949,905,000,000	13.08
2012	III	17,971	15,760	114.03	297,465,000,000	2,597,210,000,000	11.45
2012	IV	867,870	1,114,804	77.85	63,918,000,000	322,475,000,000	19.82
2013	I	247,749	319,730	77.49	700,480,000,000	5,193,439,000,000	13.49
2013	II	535,105	657,287	81.41	728,914,000,000	5,603,821,000,000	13.01
2013	III	848,843	1,008,020	84.21	736,393,000,000	5,796,800,000,000	12.70
2013	IV	1,159,567	1,341,018	86.47	746,969,000,000	5,749,200,000,000	12.99

## **HASIL UJI DESKRIPTIF**

### **Descriptives**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat_Bagi_Hasil_Deposito_Mudharabah	40	,99	1,27	1,1003	,07587
ROA	40	-,21	4,87	1,5285	1,00167
ROE	40	-2,51	38,99	15,0480	9,22583
FDR	40	33,45	101,66	79,8415	11,02603
BOPO	40	45,06	114,03	78,7293	14,66863
CAR	40	8,30	23,63	13,4643	3,44102
Valid N (listwise)	40				

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04853158
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,116
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		,532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI AUTOKORELASI

### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RES2, ROA, BOPO, CAR, FDR, ROE <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,323 <sup>a</sup>	,104	-,064	,05067551	1,847

- a. Predictors: (Constant), RES2, ROA, BOPO, CAR, FDR, ROE  
 b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,010	6	,002	,621	,712 <sup>a</sup>
	Residual	,082	32	,003		
	Total	,092	38			

- a. Predictors: (Constant), RES2, ROA, BOPO, CAR, FDR, ROE  
 b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,062	,096		,638	,528
	ROA	,007	,012	,151	,602	,552
	ROE	-,001	,001	-,117	-,498	,622
	FDR	,000	,001	-,112	-,479	,635
	BOPO	,000	,001	-,075	-,406	,688
	CAR	,000	,003	-,019	-,108	,914
	RES2	,369	,191	,366	1,929	,063

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 <sup>a</sup>	,591	,531	,05198

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,133	5	,027	9,819	,000 <sup>a</sup>
	Residual	,092	34	,003		
	Total	,224	39			

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA

b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,689	,093	7,438	,000		
	ROA	,013	,012	,110	,275	,498	2,006
	ROE	,002	,001	,255	,097	,542	1,844
	FDR	,001	,001	,200	,1338	,540	1,851
	BOPO	,002	,001	,410	3,437	,845	1,183
	CAR	,006	,003	,278	2,365	,868	1,152

a. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

## HASIL UJI HETROSKEDEASTISITAS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 <sup>a</sup>	,151	,026	,03306

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	5	,001	1,205	,328 <sup>a</sup>
	Residual	,037	34	,001		
	Total	,044	39			

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA

b. Dependent Variable: ABS\_RES

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,033	,059	-,555	,583
	ROA	,010	,007	1,359	,183
	ROE	-,001	,001	-,922	,363
	FDR	,000	,001	,652	,519
	BOPO	,000	,000	-,048	,781
	CAR	,003	,002	,285	,102

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## **HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 1)**

### **Regression**

#### **Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 <sup>a</sup>	,175	,153	,06982

- a. Predictors: (Constant), ROA

#### **ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,039	1	,039	8,056	,007 <sup>a</sup>
	Residual	,185	38	,005		
	Total	,224	39			

- a. Predictors: (Constant), ROA
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,052	,020		51,764	,000
	ROA	,032	,011	,418	2,838	,007

- a. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

## **HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 2)**

### **Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 <sup>a</sup>	,284	,265	,06503

- a. Predictors: (Constant), ROE

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,064	1	,064	15,081	,000 <sup>a</sup>
	Residual	,161	38	,004		
	Total	,224	39			

- a. Predictors: (Constant), ROE
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,034	,020	52,091	,000
	ROE	,004	,001		

- a. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

## **HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 3)**

### **Regression**

#### **Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FDR <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,396 <sup>a</sup>	,157	,134	,07059

- a. Predictors: (Constant), FDR

#### **ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,035	1	,035	7,054	,011 <sup>a</sup>
	Residual	,189	38	,005		
	Total	,224	39			

- a. Predictors: (Constant), FDR
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,883	,083	10,687	,000
	FDR	,003	,001		

- a. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

## **HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 4)**

### **Regression**

#### **Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BOPO <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 <sup>a</sup>	,244	,225	,06681

- a. Predictors: (Constant), BOPO

#### **ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,055	1	,055	12,296	,001 <sup>a</sup>
	Residual	,170	38	,004		
	Total	,224	39			

- a. Predictors: (Constant), BOPO
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,899	,058	15,397	,000
	BOPO	,003	,001		

- a. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

## **HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 5)**

### **Regression**

#### **Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CAR <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,364 <sup>a</sup>	,132	,109	,07160

- a. Predictors: (Constant), CAR

#### **ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,030	1	,030	5,793	,021 <sup>a</sup>
	Residual	,195	38	,005		
	Total	,224	39			

- a. Predictors: (Constant), CAR
- b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,992	,046	21,447	,000
	CAR	,008	,003		

- a. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

## HASIL UJI REGRESI (HIPOTESIS 6)

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_  
Hasil\_Deposito\_Mudharabah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,769 <sup>a</sup>	,591	,531	,05198

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,133	5	,027	9,819	,000 <sup>a</sup>
	Residual	,092	34	,003		
	Total	,224	39			

a. Predictors: (Constant), CAR, ROE, BOPO, FDR, ROA

b. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,689	,093	7,438	,000
	ROA	,013	,012	1,110	,275
	ROE	,002	,001	,255	,097
	FDR	,001	,001	,200	,190
	BOPO	,002	,001	,410	,002
	CAR	,006	,003	,278	,024

a. Dependent Variable: Tingkat\_Bagi\_Hasil\_Deposito\_Mudharabah

**TABEL DISTRIBUSI *t* STUDENT**

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

1 - 5 - 0n  
hE Y - u

**TABEL DISTRIBUSI F DENGAN  $\alpha = 5\%$**

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918